

PRAKTEK DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK UMKM DI KECAMATAN CIAMPEA BOGOR

*Practice and Assistance in Preparing Simple Financial Reports
for UMKM in Ciampea Sub-District Bogor*

Prisila Damayanty

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: prisild@rocketmail.com

Widjanarko

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: widjanarko.wi@yahoo.com

Diah Nurdiana

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: diah.nurdiana12@gmail.com

Djunaidy

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: prisild@rocketmail.com

Rulyannas Tasya Istiqomah

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: rulyannastasya@gmail.com

Khoirul Fadilah

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: khoirulfadilah22@gmail.com

Tazkia Aulia

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: tazkiaaulia00@gmail.com

Sekararum Sherlenadya Purba

Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957 (IBI-K57) , DKI Jakarta, Indonesia
e-mail: ikpi.ztr@gmail.com

Abstract

This activity aims to analyze the practical process and assistance in preparing simple financial reports for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Ciampea District, Bogor. The method used in this activity is a case study with a qualitative approach. Data

was collected through in-depth interviews with MSME owners and financial managers as well as direct observation of the practice of preparing financial reports. The results show that practice and assistance in preparing simple financial reports provide significant benefits for MSMEs in improving their financial understanding and skills.

Keywords—*Financial Reports, MSME, practice and assistance*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) semakin marak di Indonesia, kehadiran UMKM ini dapat membantu mengisi lowongan pekerjaan. Hal ini tidak terlepas dari proses akuntansi dalam UMKM ini. Namun, mayoritas UMKM tidak memiliki pelaporan keuangan yang memadai. Untuk meningkatkan transparansi keuangan dan memahami pergerakan uang di dalam UMKM, laporan keuangan menjadi sangat penting. Membuat laporan keuangan di UMKM berbeda dengan membuat laporan keuangan di perusahaan besar karena UMKM membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Karena kesederhanaan dan kemudahannya untuk dipahami, SAK EMKM lebih cocok untuk diterapkan oleh UMKM. Dalam laporan keuangan berstandar SAK EMKM ini, kami hanya membuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menyusun dan juga mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada tahun 2016, dan berlaku efektif per 1 Januari 2018. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dirancang secara khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan UMKM. Mengapa hal ini sangat dibutuhkan untuk usaha, terutama UMKM. Karena laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha. Pasti setiap pengeluaran dan pemasukan harus jelas dan harus seimbang agar usaha bisa lebih maju lagi. SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) selaku penyusun standar akuntansi keuangan yang diakui Indonesia melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagai upaya mendukung kemajuan perekonomian nasional Indonesia. Menurut IAI (2016:11).

SAK EMKM adalah standar entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi keuangan yang lebih sederhana dari Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang sebelumnya telah disahkan. Keberadaan SAK EMKM yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha UMKM untuk memberikan solusi dalam menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana sehingga mudah untuk mendapatkan akses pendanaan dari pihak ketiga. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan untuk entitas yang memenuhi definisi tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, dan definisi dan karakteristik dalam UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP (IAI:2016)

Banyak pelaku UMKM yang mengawasi bisnis mereka tanpa memiliki informasi dan kemampuan yang penting sehubungan dengan manajemen yang baik dan administrasi yang berhubungan dengan laporan keuangan. Hal ini belum pernah terjadi sebelumnya, dimana bisnis dijalankan dengan mengandalkan intuisi dan pertemuan. Sudut pandang administrasi perdagangan yang menggabungkan pengaturan, pengorganisasian, pengaktualisasian, dan pengendalian bisnis adalah sesuatu yang sesekali dipertimbangkan meskipun faktanya sangat penting dalam membangun dan menciptakan perdagangan. Begitu juga dengan administrasi anggaran bisnis, banyak UMKM yang tidak melakukan pembukuan keuangan untuk bisnis mereka. Perhitungan keuntungan yang dilakukan secara rutin pada dasarnya tanpa melakukan pemeriksaan yang memuaskan (Z. T. Rahmadi et al., 2023). Sebagai contoh, bisnis yang menggunakan bahan mentah yang diambil dari tanah mereka sendiri dan termasuk individu keluarga yang diklaim, biasanya tidak memasukkan komponen-komponen ini sebagai biaya bahan mentah dan biaya tenaga kerja dalam perhitungan yang diambil (Purba et al., 2022).

Manajemen keuangan yang baik dapat memberikan manfaat besar bagi UMKM. Pencatatan keuangan yang baik memungkinkan UMKM mengetahui status dan kinerja keuangannya. Ini membantu usaha kecil dan menengah membuat keputusan bisnis penting seperti pembelian aset baru dan rencana ekspansi bisnis dengan memahami dengan mudah perubahan aset, kewajiban, modal, arus kas, dan keuntungan usaha kecil dan menengah (T. Rahmadi et al., 2023). Pengelolaan keuangan yang baik juga meningkatkan aspek pengelolaan usaha karena membantu UMKM untuk melihat apakah rencana keuangannya tercapai dan mengetahui alasannya. Dari sisi permodalan, pengelolaan keuangan yang baik juga memudahkan UKM dalam mengajukan pinjaman modal ke bank dan lembaga keuangan lainnya (Rizqi et al., 2024).

UMKM mempunyai potensi strategis yang besar dalam perekonomian daerah dan tentunya berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena jumlah UMKM yang relatif besar, perkembangan UMKM juga menyebar ke wilayah perkotaan, perdesaan, dan Kecaatan, termasuk di wilayah Kecamatan Champea, Bogor. Secara demografis, penduduk Distrik Champea terbagi menjadi 13 kecamatan (Damayanty, Rahmadi, et al., 2024).

Jenis UMKM yang dijalankan warga di Kecamatan Champea Provinsi Bogor dapat digolongkan menjadi tiga jenis. Pertama, terdapat beberapa UMKM bidang makanan yang memproduksi kerupuk gandum, keripik pisang, kue kering, dan berbagai jenis roti/kue. Kemudian yang kedua adalah sektor jasa berupa bengkel las dan yang ketiga adalah berupa kerajinan tangan seperti tas, topi dan tudung saji. Melihat data di tersebut, terlihat bahwa Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor mempunyai potensi untuk mengembangkan perekonomian masyarakatnya melalui usaha kecil dan menengah di berbagai sektor (Hadi et al., 2024).

Untuk menunjang dan memantau perkembangan kondisi UMKM yang dikelola, diperlukan administrasi pencatatan transaksi keuangan UMKM dalam bentuk pembukuan sederhana. Hal ini penting untuk dapat melihat posisi keuangan UMKM yang terpisah dari keuangan pribadi warga pelaku UMKM (Putri et al., 2024). Akan tetapi, berdasarkan hasil pra survey yang sudah dilakukan sebelumnya, ternyata sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor ini belum melakukan pencatatan pembukuan yang khusus digunakan untuk kegiatan UMKM. Selama ini belum ada pemisahan antara keuangan usaha yang ditekuni dengan keuangan rumah tangga. Oleh karena itu tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 akan

mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor (Rowi et al., 2024).

Sebagai dosen akademik di Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957, Kami berpartisipasi dalam proyek pengabdian masyarakat dengan UMKM di kecamatan Ciampea kabupaten Bogor untuk mewujudkan hal tersebut dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan (Damayanty, Imam Yulianto, et al., 2024). Sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya, Kecamatan Ciampea Bogor secara aktif mendukung UMKM dalam sosialisasi tentang UMKM dan topik terkait lainnya, seperti Penyusunan Laporan keuangan. Kemudian kami juga memiliki kewajiban tridharma dalam salah satunya yaitu Pengabdian (Sari et al., 2024).

Tim pengabdian dari Prodi akuntansi mempunyai kewajiban membantu UMKM, khususnya dalam memperluas pemahaman tentang Penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ciampea Bogor. Dengan dilaksanakannya Kegiatan inii, diharapkan terjalin silaturahmi yang bermanfaat antara daerah setempat, khususnya UMKM, dosen Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 serta kecamatan Ciampea Bogor. Maka dari itu, tujuan dari pkm ini yaitu memberikan ilmu untuk UMKM di Kota Bogor atas pentingnya pembukuan laporan keuangan bagi pelaku UMKM (Djunaidy et al., 2024).

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat yang kami lakukan pada tanggal 27 April 2024 diharapkan dapat membantu untuk mengedukasi, memberikan informasi, dan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) untuk meningkatkan keberlangsungan usaha yang mereka jalani. Adapun jadwal waktu pada pelaksanaan pengabdian ini yaitu, persiapan selama satu bulan, kegiatan inti (Kunjungan pada Kantor Kecamatan Ciampea) dilakukan selama satu hari, serta pelaporan kegiatan selama satu minggu (Kuncara et al., 2022). Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap, antara lain:

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi tahap observasi dan wawancara serta persiapan pelaksanaan kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian di Kantor Kecamatan Ciampea, Bogor, Jawa Barat dilakukan dengan metode pendekatan bersama para UMKM yaitu tahap penyampaian materi dilakukan di awal kegiatan dengan cara penyampaian materi dari tim pelaksana untuk memberikan gambaran mengenai dasar materi, manfaat Menyusun laporan keuangan bagi peserta, dan juga tata cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar bagi para pelaku UMKM. Kedua yaitu tahapan diskusi, pada tahap ini setelah narasumber selesai menyampaikan materi dilakukan maka dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa sesi tanya jawab.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini yaitu mengevaluasi program yang sudah diimplementasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penyuluhan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Ciampea dengan sasaran para UMKM di Kota Bogor dengan tujuan untuk

mengedukasi, memberikan informasi, dan pemahaman mengenai pentingnya pembukuan laporan keuangan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan keberlangsungan usaha yang mereka jalani (Yunaz et al., 2023). Berdasarkan survei pendahuluan terhadap para pelaku UMKM di Kecamatan Ciampea, Kota Bogor masih banyak yang belum memahami cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan kesadaran akan pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi kemajuan bisnis pelaku UMKM, maka kami telah mensosialisasikan cara penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan baik bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ciampea tersebut (Dhamayanti et al., 2023).

Perwujudan tersebut sebagai bentuk PKM yang dilakukan oleh mahasiswa/i dan dosen tetap Prodi Akuntansi IBI-K57 dengan cara melakukan kegiatan sosialisasi yaitu pemberian materi berupa interaksi langsung dan analisis materi. Kegiatan sosialisasi ini diberikan materi oleh bapak Dr. Indra Setiawan SE., M.Ak. sebagai dosen tetap Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957 mengenai pemahaman materi tentang penyusunan laporan keuangan bagi UMKM (Dhamayanti et al., 2023).



Gambar 1. Tahap Penyampaian Materi
Sumber: Dokumentasi Panitia (2024)

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan dengan 2 metode yaitu dengan metode penyampaian materi dan metode diskusi kepada para UMKM di Kecamatan Ciampea, Bogor yaitu pada metode penyampaian materi disampaikan gambaran mengenai dasar materi tentang manfaat Laporan keuangan keuangan bagi para pelaku UMKM dan Cara penyusunan laporan keuangan yang baik dan sederhana bagi pelaku UMKM, pada tahapan ini kurangnya pengetahuan terhadap Penyusunan laporan keuangan pada peserta sehingga, setelah kegiatan sosialisasi berlangsung pengetahuan masyarakat menjadi semakin tinggi dan memudahkan para pelaku UMKM mudah untuk membuat laporan keuangan bagi bisnis mereka. Untuk metode diskusi dilakukan dengan komunikasi dua arah dan

sesi tanya jawab mengenai analisis materi yang telah disampaikan pada tahapan pertama dan membantu peserta akan pentingnya membuat suatu laporan keuangan bagi usaha mereka agar bisnisnya bisa berkembang (Dharma et al., 2023).

Tujuan dari materi tentang konsep dasar akuntansi adalah untuk membuat konsep dasar akuntansi lebih sederhana dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM. Dengan memberikan pemahaman tentang konsep dasar ini, para pelaku UMKM dapat mengidentifikasi apa saja harta yang dimiliki oleh usanya dan dari mana harta tersebut berasal, apakah itu berasal dari modal sendiri atau pinjaman bank. Tujuan dari materi ini adalah untuk menuntun para pelaku UMKM (Al Humaira et al., 2024).

Dalam pemaparan materi konsep dasar akuntansi, pemateri berusaha menerjemahkan konsep dasar akuntansi kedalam konsep yang lebih sederhana dan mudah di pahami oleh pelaku UMKM. Dalam memberikan pemahaman terkait konsep dasar ini, para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk mengidentifikasi apa saja harta yang dimiliki oleh usanya dan dari mana sumber harta tersebut apakah berasal dari utang (pinjaman bank) atau modal sendiri. Hal ini bertujuan untuk menuntun para pelaku UMKM memahami persamaan dasar akuntansi yaitu $Aset = Kewajiban + Ekuitas$ (Kinasih et al., 2024).

Pemateri memberikan materi terkait peran akuntansi dalam bisnis setelah pemahaman konsep dasar akuntansi. Tujuan dari materi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang bagaimana pentingnya laporan keuangan bagi pebisnis, bank, dan petugas pajak. Sebagai pebisnis, UMKM tentunya membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usahanya, seperti jumlah laba yang diperoleh, jumlah harta yang dimiliki, dan jumlah uang yang dibayarkan (Baskoro et al., 2024).

Selanjutnya pelaku UMKM diberikan pemahaman bagaimana pentingnya laporan keuangan bagi pihak kreditur dalam hal ini pihak perbankan. Pihak perbankan membutuhkan informasi keuangan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang dapat diberikan serta menilai kesanggupan para pelaku UMKM dalam membayar pinjaman beserta bunganya (Firmansyah et al., 2024).

Selain itu, pemateri mengajarkan para pelaku UMKM tentang tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Setelah memberikan contoh kasus rill, pencatat-pencatatan transaksi dilakukan menggunakan lembaran catatan yang telah disediakan. Pemateri membuat lembaran catatan yang mencakup kas, piutang, persediaan, aset tetap, penyusutan, utang, ekuitas, penjualan, dan beban. Metode ini digunakan karena pelaku UMKM belum memahami dasar akuntansi. Oleh karena itu, pemateri menawarkan pendekatan yang lebih sederhana untuk membantu pelaku UMKM memahami proses penyusunan laporan keuangan (Kassa et al., 2022). Menurut (Setiawan et al., 2023) Terdapat tiga tahapan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan pendekatan ini, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi jenis transaksi
- 2) Mencatat transaksi ke dalam masing-masing buku catatan yang sesuai berdasarkan jenis transaksi
- 3) Membuat laporan keuangan (laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi) dengan cara memindahkan saldo pada masing-masing buku catatan ke dalam laporan keuangan.

Berdasarkan hasil sosialisasi, para peserta menyambut positif dan antusias terhadap penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM. Dengan

maksud untuk para pelaku usaha UMKM menjadi lebih memahami manfaat yang didapat dari melakukan penyusunan laporan keuangan dengan harapan supaya peserta dari kegiatan pengabdian ini yang rata-rata telah memiliki usaha dapat merasakan manfaat dari penyusunan laporan keuangan bagi usaha mereka kedepannya (Hakim, 1957).



Gambar 2. Foto Bersama Dosen dan UMKM
Sumber: Dokumentasi Panitia (2024)

4. KESIMPULAN

Di Indonesia, pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang terus meningkat setiap tahunnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Bogor, program pengabdian masyarakat dirancang untuk melibatkan UMKM tersebut.

Diharapkan juga bahwa peserta kursus dapat berbagi pengetahuan mereka tentang laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan orang lain di lingkungan mereka. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi tentang penyusunan laporan keuangan untuk UMKM di Kota Bogor. Diharapkan dari kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat Kota Depok dapat dengan meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya laporan keuangan bagi Usaha Makro, Kecil dan Menengah untuk meningkatkan kemajuan dalam usaha mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan pada Dosen IBI-K57 yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan ucapan terima kasih tim pengabdian masyarakat kepada Kecamatan Ciampea Kota Bogor yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Kami juga sangat menghargai atas kesempatan yang telah diberikan untuk bekerja sama dengan UMKM sehingga kami dapat berbagi ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai Laporan keuangan kepada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Humaira, B., Sari, P. N., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, Nurdiana, D., Yulianto, K. I., & Utomo, K. W. (2024). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Excel di Bunda Tarie Catering. *PuanIndonesia*, 6(1), 404–410.
- Baskoro, F., Efendi, K. K., Ramadhana, N. A., Septiyani, H., Keban, A. H., Rahmadi, Z. T., & Dharma, D. A. (2024). *Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan*. 5(2), 519–526.
- Damayanty, P., Imam Yulianto, K., Nurdiana, D., & Tania Rahmadi, Z. (2024). Socialization and Practice of Making Simple Financial Reports for MSMEs in Tidung Village, Seribu Islands. *Edisi Januari*, 5(2), 597–605.
- Damayanty, P., Rahmadi, Z. T., & Utomo, K. W. (2024). *Validation Of Matching Nik , Npwp And Assistance In Filling Out Annual Tax Returns With Ibi Kosgoro Tax Volunteers For 2024 Term Of Service*. 357–363.
- Damayanty, P., Yulianto, K. I., Utomo, K. W., Nurdiana, D., Febriantika, F., Utama, R. P., & Amalia, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada KPM PKH Yang Mempunyai Usaha Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 200–207. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3080>
- Dhamayanti, S. K., Soepriyadi, I., Rini, P., Rahmadi, Z. T., & Yulianto, K. I. (2023). Literasi pembuatan administrasi keuangan rumah tangga (Penyuluhan pada posyandu Rw 05 Sukatani Depok). *Jurnal Pengabdian Teratai*, 4(1), 66–75.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Djunaidy, D., Rahmadi, Z., Dharma, D. A., Utomo, K. W., & Rizqi, A.-Z. (2024). Sosialisasi Penerapan Akuntansi Industri Kecil Menengah (Ikm) Yang Memanfaatkan Sumberdaya Lingkungan Di Pulau Tidung Sebagai Prospek Bisnis. *Puan Indonesia*, 5(2), 575–582. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.219>
- Firmansyah, M., Putra, S. D., Herdinov, A., Abiyah, I. A., Rahmadi, Z. T., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan Praktek Pembukuan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Randu Pos & Akutansi Ukm Perabotan Nasywa Di Jakarta Selatan. *Puan Indonesia*, 5(2), 567–574. <https://doi.org/10.37296/jpi.v5i2.214>
- Hadi, M., Nuspuspa, A., Mutiyah, Nur, I., Sulistiowati, P., Tania, Z., & Setiawan, I. (2024). Sosialisasi Penerapan Psak 1 Dalam Penyajian Pembukuan Akuntansi Berbasis Komputer Terhadap Umkm Jasa Salon Amy. *Puan Indonesia*, 5(2), 305–318.
- Hakim, L. L. (1957). Turnitin Determinant Model of Capital Adequacy Ratio With

- Intervening Variable Non Performing Loan. *Repository.Upi-Yai.Ac.Id*, 2019, 1261–1276. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10604759>
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/10.55122/teratai.v3i1.346>
- Kinasih, A. T., Karimah, M., Hikmah, N., Ferditha, D., & Tania, Z. (2024). ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING AND THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO , SMALL , AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES). 2(1), 61–70.
- Kuncara, T., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., & Muchlis, A. (2022). Pendalaman Fitur Eviews Untuk Menghasilkan Publikasi Ilmiah Yang Berkualitas Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (Admi). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 60–63. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i3.485>
- Purba, D., Suratman, Simanjuntak, P., Nasruji, & Rahmadi, Z. T. (2022). Pembinaan Integrated Management System Pada Yayasan Bait Ta’Alamal Qur’an Batam. *Puan Indonesia*, 4(1), 87–92. <https://doi.org/10.37296/jpi.v4i1.109>
- Putri, T. A., Susetyawan, A. M., & Purba, S. S. (2024). THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE UTILIZATION OF TECHNOLOGY FOR DIGITAL BOOKKEEPING IN SMES. 2(1), 29–37.
- Rahmadi, T., Laksono, R., Sundara, D., Fauzi, A., Pratama, R. D., & Kunci, K. (2023). ISSN : 2746-6507. 4(2), 182–188.
- Rahmadi, Z. T., Imam, K., & Damayanty, P. (2023). Information on Firm Value Determinants Based on Investment Decision and Dividend Policy. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 7(1), 1–11.
- Rizqi, A.-Z., Virandadipa, D., Rahmadi, Z. T., Yulianto, K. I., Setiawan, I., Dharma, D. A., & Wahyudi, M. A. (2024). Pendampingan digitalisasi pembukuan keuangan menggunakan aplikasi android siapik pada umkm bumbu instan lazizaf di jakarta timur. 6(1), 395–403.
- Rowi, A. S., Wahyudi, M. A., & Oswari, T. (2024). The Role of Digital Marketing Strategies in Enhancing Customer Engagement and Brand Loyalty : A Study of E-Commerce Platforms. 5(2), 2778–2788.
- Sari, I., Fidiani, A., Aulia, R. N., Anjelina, P., Rahmadi, Z. T., & Kunci, K. (2024). ISSN : 2746-6507. 5(1), 55–61.
- Setiawan, I., Rahmadi, Z. T., Widjanarko, W., Zahra, F., Nuraeni, H., & Chintia, A. (2023). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan Pada Umkm Di Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 208–215. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3081>
- Yunaz, H., Widayati, E., Tania Rahmadi, Z., Damayanty, P., & Soo Il, K. (2023). Developing A Star-Up Business From A Management And Financial Perspective For Indonesian Workers In Korea. *International Journal Of Community Service*, 3(4), 279–284. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i4.220>

